



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMA XYZ Green Ville dengan Metode CIPP

Christiyanti Indry Prasetyo

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia

E-mail: christiyantiindry93@gmail.com

ABSTRACT

Character education for high school students is an important thing to do in the face of moral degradation in the age of globalization. The study aims to evaluate the character education program that has been implemented at the XYZ Green Ville Christian School since 2014. This evaluation study uses context, input, process, and product. Descriptive qualitative and quantitative approaches are used to strengthen evaluation results, with data collection techniques of interviews, questionnaires, observations, and documentation. The results of the evaluation showed a) Context, has the potential and ability to implement the program, the program's goals were integrated with the school's vision and mission; b) Input, learners and can understand and practice the value of character, tools are available to support the implementation of program, program implementation strategy focused on religious practice, need improvement in the program planning documents, c) Process, strategy of implementation program less suited to the age of high school students, integration of character values in learning is not holistic, d) Product, students show positive character development and carry out the values of character attentiveness, obedience, responsibility, truthfulness, self-control, and friendliness.

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 05 Agst 2024

First Revised 25 Agst 2024

Accepted 10 Sept 2024

First Available online 01 Okt 2024

Publication Date 3 Okt 2024

Keyword:

*Character Education, CIPP
Evaluation, High School
Education*

Pendidikan karakter bagi siswa SMA merupakan hal yang penting untuk dilakukan seiring dengan terjadinya degradasi moral di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan karakter yang sudah diterapkan di SMA XYZ Green Ville sejak tahun 2014. Studi evaluasi ini menggunakan metode *context, input, process, dan product*. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif digunakan untuk memperkuat hasil evaluasi, dengan teknik pengumpulan data wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil evaluasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville berdasarkan evaluasi a) *Context*, memiliki potensi dan kesanggupan untuk melaksanakan program, tujuan program terintegrasi dengan visi misi sekolah; b) *Input*, peserta didik dan tenaga pendidik mampu memahami serta mempraktikkan nilai karakter, tersedia sarana dan prasarana yang mendukung implementasi program, strategi implementasi program berfokus pada pembiasaan keagamaan, perlu peningkatan dalam penyusunan dokumen perencanaan program, c) *Process*, strategi implementasi program kurang sesuai dengan usia siswa SMA, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran belum bersifat holistik, d) *Product*, peserta didik menunjukkan perkembangan karakter yang positif dan melakukan nilai-nilai karakter penuh perhatian, ketaatan, tanggung jawab, kejujuran, penguasaan diri, dan keramahan.

© 2024 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan Kristen bertugas membentuk siswa menjadi generasi yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang tinggi serta memiliki iman yang teguh dan karakter yang bertumbuh serupa Kristus. Pertumbuhan iman dan pembentukan karakter siswa dapat terjadi melalui program pengembangan iman dan karakter yang berkelanjutan. SMA XYZ Green Ville adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah Yayasan Harapan Bangsa dengan misi “mendidik peserta didik secara utuh, sehingga memiliki karakter Kristus, kompetensi, dan jiwa kepemimpinan, serta melengkapi sekolah lain dalam penerapan karakter.” Berdasarkan pernyataan misi tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu fokus implementasi pendidikan di SMA XYZ Green Ville adalah pada pendidikan karakter.

SMA XYZ sudah berdiri sejak tahun 2014 dan meluluskan angkatan pertama pada tahun 2017. Sejak berdiri, SMA XYZ sudah menerapkan program pendidikan karakter dalam kurikulumnya, namun belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif dan sistematis terhadap pelaksanaan program pendidikan karakter tersebut.

Menurut Ferdian & Dwikurnaningsih (2020, 2), program pendidikan karakter perlu dievaluasi untuk mengetahui keterlaksanaan program di setiap satuan pendidikan, selain itu juga untuk mengadakan tindak lanjut sebagai perbaikan program. Evaluasi program adalah penilaian terhadap nilai dari suatu program (Stufflebeam dan Zhang 2017, 2). Stufflebeam dan Zhang mengungkapkan bahwa evaluasi program diperlukan untuk memperoleh informasi deskriptif dan tentang kualitas program, efektivitas biaya, kelayakan, keamanan, keabsahan, keberlanjutan, kemampuan transfer, keadilan, tingkat kepentingan, dan lain-lain (2017, 2). Hasil dari proses evaluasi berupa laporan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Peneliti memilih menggunakan model evaluasi *context, input, process, dan product* yang pertama kali diperkenalkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model Evaluasi CIPP adalah salah satu pendekatan evaluasi yang memiliki tujuan bukan hanya sekedar untuk membuktikan namun juga yang lebih penting yaitu untuk meningkatkan suatu program (Stufflebeam & Coryn 2014, 316). Keterlibatan pemangku kepentingan juga menjadi hal yang mendasar dalam model evaluasi CIPP. Stufflebeam dan Coryn mengungkapkan bahwa pemangku kepentingan dapat dilibatkan untuk membantu menegaskan dan memperjelas nilai-nilai dasar, menentukan pertanyaan evaluasi, memperjelas kriteria evaluasi, memperoleh informasi yang diperlukan, menafsirkan temuan, menilai laporan evaluasi, dan menyebarkan serta menggunakan temuan (2014, 315).

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat melakukan evaluasi secara sistematis dan menyeluruh terhadap program pendidikan karakter yang sudah diimplementasikan di SMA XYZ Green Ville sejak tahun 2014. Hasil penelitian evaluasi ini juga diharapkan mampu memberikan informasi yang valid dan komprehensif tentang efektivitas serta kualitas program bagi para pemangku kepentingan di SMA XYZ Green Ville sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan program.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (i) Bagaimana konteks program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville?
- (ii) Apa masukan program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville?
- (iii) Bagaimana proses implementasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville?
- (iv) Apa produk atau hasil program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- (i) Menjelaskan konteks program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville.
- (ii) Menguraikan input program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville.
- (iii) Menjelaskan implementasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville.
- (iv) Menguraikan produk akhir program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville.

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi evaluasi dengan metode CIPP kualitatif dan kuantitatif deskriptif yang menilik program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menjelaskan konteks program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville, menguraikan masukan program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville, menjelaskan proses implementasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville, serta menguraikan produk atau hasil program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville. Penelitian dilakukan di SMA XYZ Green Ville pada tahun 2023/2024 untuk program karakter yang telah berjalan sejak tahun 2014.

Cresswell (2018, 301) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti bisa secara sengaja memilih partisipan yang dapat membantunya memahami masalah dan pertanyaan penelitian secara lebih mendalam sehingga partisipan tidak selalu berjumlah besar seperti dalam penelitian kuantitatif. Jumlah subyek penelitian yang dipilih mengikuti prinsip *saturation* dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah partisipan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengevaluasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville. Jumlah partisipan bervariasi tergantung dari kebutuhan masing-masing aspek CIPP. Beberapa diantaranya yaitu perwakilan dari pemimpin Yayasan XYZ, kepala sekolah SMA XYZ, guru, peserta didik, dan orang tua.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikombinasikan dengan data kuantitatif berupa kuesioner skala likert 1-5.

Dalam penelitian ini, semua instrumen penelitian yang bersifat kualitatif akan dikategorikan menjadi tema-tema dengan kesamaan makna yang berhubungan dengan aspek-aspek dalam evaluasi konteks, input, proses, dan produk. Instrumen kuesioner yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden (Sugiyono 2023, 170).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil wawancara terhadap 10 orang responden guru serta hasil kuesioner yang diisi oleh responden guru, peserta didik, dan orang tua, berikut uraian evaluasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville dengan metode CIPP:

1. Evaluasi *Context*

Hasil evaluasi *context* program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville adalah:

- (i) Kondisi dan situasi di SMA XYZ Green Ville sudah memiliki potensi dan kesanggupan untuk melaksanakan program pendidikan karakter.
- (ii) Program pendidikan karakter dilatarbelakangi oleh visi dan misi gereja Abbalove untuk menciptakan generasi yang tangguh dan memiliki karakter Kristus.

- (iii) Program pendidikan karakter perlu dilaksanakan karena adanya kebutuhan untuk membentuk siswa yang berkarakter Kristus.
- (iv) Tujuan program pendidikan karakter di Sekolah XYZ agar peserta didik memiliki karakter Kristus sebagai buah dari pengenalan akan Kristus sehingga menolong mereka mencapai potensi terbaiknya.

2. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi *input* program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville adalah:

- (i) Kurikulum SMA XYZ adalah kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan kurikulum 2013 untuk kelas 11 dan 12. Program pendidikan karakter sudah terpadu dengan kurikulum akademik meliputi berbagai kegiatan ko-kurikuler. Terdapat juga hidden curriculum yang meliputi hubungan antar seluruh warga sekolah, pengelolaan lingkungan sekolah, dan kebijakan disiplin.
- (ii) Strategi implementasi program pendidikan karakter antara lain kegiatan saat teduh, pembiasaan karakter, pengamatan indikator *I Will* karakter, ibadah siswa, kelompok kecil, dan character day. Khusus pembiasaan karakter, perlu ditinjau lebih lagi kesesuaiannya dengan usia siswa SMA serta keterkaitannya secara langsung dengan enam tema karakter inti.
- (iii) Kualitas tenaga pendidik untuk melaksanakan program ini tergolong baik. Sebagian besar tenaga pendidik telah memahami nilai karakter dan mempraktikkannya.
- (iv) Kualitas peserta didik yang menjadi sasaran program juga baik, 80% siswa memiliki kemampuan untuk memahami nilai-nilai yang diajarkan. 90% peserta didik berasal dari SMP XYZ Green Ville sehingga sudah pernah menerima program yang sama sebelumnya.
- (v) Dukungan pimpinan untuk menunjang program karakter baik dengan persentase sebesar 95%.
- (vi) Sarana dan prasarana pendukung implementasi program tergolong cukup baik. Beberapa sarana perlu diperkuat dan ditingkatkan seperti memperbesar ukuran poster indikator *I Will* karakter di masing-masing kelas, menambahkan lebih banyak literasi karakter di luar kelas, serta meninjau kembali isi bahan saat teduh dan pertanyaan refleksi siswa. Isi bahan saat teduh dan ilustrasi di dalamnya perlu lebih kontekstual dengan siswa SMA. Pertanyaan refleksi perlu dipertajam dan berupa pertanyaan terbuka sehingga mampu menggali kemampuan berpikir kritis siswa.
- (vii) Sumber pendanaan program ini berasal dari uang kegiatan siswa. Alokasi dana untuk program ini terdokumentasi secara baik dalam dokumen Rencana Anggaran Keuangan Sekolah. Pengeluaran program juga terdokumentasi secara rapi tersusun dalam dokumen laporan kegiatan.

3. Evaluasi *Process*

Hasil evaluasi *process* program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville adalah:

- (i) 89% guru memberikan bimbingan saat teduh dan kegiatan kompak. Bimbingan saat teduh dan kompak dilakukan dengan baik melalui pemberian nasihat dan penguatan nilai-nilai karakter.
- (ii) Guru yang melakukan integrasi karakter dalam pembelajaran sudah baik di angka 80%. Namun, bentuk integrasi yang dilakukan oleh guru masih belum menyeluruh hingga proses pembelajaran. Belum ada integrasi menyeluruh antara nilai-nilai karakter dengan dokumen lesson plan guru.

- (iii) Persentase pengisian indikator *I Will* karakter masih kurang optimal di angka 67.2%. Konsistensi guru mengisi indikator *I Will* karakter masih terkendala beberapa faktor seperti indikator *I Will* karakter yang cukup sulit diamati di setiap pertemuan, keterbatasan waktu, serta rasa terbebani jika harus diisi di setiap pertemuan.
- (iv) Pembiasaan karakter seperti saat teduh, pembacaan indikator *I Will* karakter, chapel, kompak, greetings, piket, dan character day sudah dilakukan secara konsisten, namun masih perlu ditinjau lebih mendalam kesesuaian pembiasaan karakter untuk siswa SMA dan keterkaitannya dengan enam tema karakter inti.
- (v) Persentase guru yang mengingatkan kembali nilai-nilai karakter kepada peserta didik sudah cukup di angka 75%. Konsistensi guru untuk mengingatkan secara langsung masih belum optimal, namun melalui kegiatan saat teduh dan pembacaan indikator *I Will* karakter, nilai karakter secara otomatis tersampaikan kembali.

4. Evaluasi *Product*

Hasil evaluasi *product* program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville adalah:

- (i) Perkembangan karakter peserta didik SMA XYZ Green Ville dapat dilihat oleh orang tua dan guru.
- (ii) Sebagian besar peserta didik mengalami perkembangan karakter yang positif, namun terdapat beberapa orang peserta didik yang mengungkapkan bahwa program ini tidak memberikan manfaat apapun bagi mereka.
- (iii) Peserta didik SMA XYZ Green Ville mengerti, mempraktikkan, dan menunjukkan enam nilai karakter yang dipelajarinya. Masih kurang menunjukkan nilai karakter ketaatan indikator “tidak mengeluh.”
- (iv) Hasil pembentukan keenam nilai karakter dapat dilihat dan diamati baik oleh tenaga pendidik maupun orang tua.
- (v) Memiliki hasil lain program: a) sikap berani, b) sikap mandiri, kreatif, kepemimpinan, disiplin, dan menghargai orang lain, c) memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran, d) memotivasi guru untuk melakukan nilai-nilai karakter, e) hasil jangka panjang yaitu siswa yang tangguh dan siap menghadapi masa depan.
- (vi) Lebih dari 90% dari total 21.2 25% populasi orang tua murid puas dengan program pendidikan karakter. Begitu juga dengan peserta didik dan tenaga pendidik.
- (vii) Program pendidikan karakter perlu dilanjutkan dan ditingkatkan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian evaluasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville menggunakan metode *context, input, process*, dan *product* sebagai berikut:

- (i) Konteks program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki potensi dan kesanggupan untuk melakukan program pendidikan karakter. Latar belakang dan tujuan program terkandung dalam visi dan misi sekolah yang merupakan turunan dari visi dan misi gereja yang menaungi sekolah. Urgensi pelaksanaan program adalah adanya keinginan

gereja sebagai perpanjangan tangan Tuhan untuk menyediakan layanan pendidikan yang holistik, mencetak peserta didik yang bukan hanya unggul secara akademik namun juga memiliki pertumbuhan iman dan mencerminkan karakter Kristiani.

- (ii) Masukan program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville menunjukkan bahwa kurikulum program karakter sudah terpadu dengan kurikulum akademik sekolah serta bersifat *hidden curriculum* yang meliputi hubungan antar seluruh warga sekolah, keteladanan pendidik, proses pembelajaran, pengelolaan lingkungan sekolah, dan kebijakan disiplin. Strategi implementasi program berfokus pada kegiatan spiritual seperti renungan saat teduh, ibadah dan kelompok kecil siswa serta pada pembiasaan lain seperti tegur sapa, berbaris, dan pembacaan indikator *I Will* karakter. Sumber daya pendidik dan peserta didik dinilai baik dan mampu memahami serta mempraktikkan nilai-nilai karakter. Sarana dan prasarana pendukung implementasi program sudah tersedia dan cukup baik, dukungan pemimpin juga sudah dirasakan oleh hampir seluruh pendidik, serta sumber pendanaan program dialokasikan secara khusus dan terdokumentasi dengan baik dalam sistem keuangan sekolah. Jadi, masukan program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville tergolong baik.
- (iii) Proses implementasi program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville adalah: a) Strategi penerapan pendidikan karakter berfokus pada kegiatan keagamaan dan pembiasaan lain seperti berbaris, tegur sapa, dan membawa indikator *I Will* karakter. Strategi ini dianggap lebih cocok untuk jenjang pendidikan dasar dibandingkan dengan jenjang SMA. Penerapan pendidikan karakter di jenjang SMA lebih baik berfokus pada kegiatan berbasis tindakan nyata atau proyek; b) integrasi nilai karakter dalam pembelajaran belum bersifat holistik. Pengamatan indikator *I Will* karakter hanya dilakukan di akhir pembelajaran dan belum melebur menjadi satu dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru; c) pengisian *I Will* karakter oleh para pendidik dinilai masih kurang konsisten dan masih bersifat umum, tidak berdasarkan hasil pengamatan yang mendalam atas perilaku peserta didik; d) tahapan perencanaan program dinilai masih kurang karena belum ada urutan yang jelas dan sistematis serta dokumen program yang kurang lengkap; e) penilaian karakter telah dilakukan pada laporan perkembangan peserta didik di akhir semester, namun masih belum secara holistik menggambarkan karakter peserta didik.
- (iv) Produk atau hasil program pendidikan karakter di SMA XYZ Green Ville mengungkapkan hasil yang diharapkan, di luar harapan, jangka pendek dan jangka panjang, yaitu: a) perkembangan karakter positif peserta didik dapat dilihat dan dirasakan dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah; b) hasil lain di luar harapan program adalah sikap berani, mandiri, kreatif, kepemimpinan, disiplin, dan menghargai orang lain, serta mempermudah guru untuk menyampaikan materi; c) hasil jangka panjang yaitu mencetak generasi yang takut akan Tuhan dan mencerminkan karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari; d) keputusannya, program pendidikan karakter ini perlu dilanjutkan bahkan terus ditingkatkan agar menciptakan lebih banyak peserta didik berkarakter yang berkontribusi secara positif bagi komunitas dan masyarakat.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Ambiyar and Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Chandler, Diane J. (2014). *Christian Spiritual Formation*. InterVarsity Press.
- Creswell, John W., & Cresswell, John D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Fifth Edition*. Los Angeles: Sage.
- Ceka, A., and Murati, R. (2016). The Role of Parents in the Education of Children. *Journal of Education and practice*, 7(5), 61-64.
- Debora, K., & Han, C. (2020c). Pentingnya Peranan Guru Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen [The Significance of the Role of Christian Teachers in Building Students' Character in Christian Education: A Study of Christian Ethics]. *Diligentia Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 1.
- Dempsey, Rod, & Early, D. (2018). *Spiritual Formation Is...* Nashville: B&H Publishing Group.
- Dickinson, D. K., and McCabe, A. (2001). Bringing it all together: The multiple origins, skills, and environmental supports of early literacy. *Learning Disabilities Research and Practice*, 16(4), 186-202.
- Ferdian, L., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Kristen. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 1.
- Fraenkel, Jack R., Wallen, Norman E., & Hyun, Helen H. (2012). *How to design and evaluate research in education, 8th edition*. New York: McGraw-Hill.
- Gulo, D. S. (2022b). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER KRISTEN DI ERA MODERNISASI DAN APLIKASINYA BAGI PESERTA DIDIK DI SMA KRISTEN ADI WIYATA JEMBER. *Metanoia Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v3i1.42>
- Jamaluddin, A. B., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Gofur, A. (2022b). Exploration of the Indonesian Makassar-Buginese Siri' educational values: The foundation of character education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(1), 10.
- Kembuan, L. A., & Stevanus, A. (2022). Karakter: Identitas Pelajar Kristen. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 26-34.
- Klann, G. (2007). *Building Character: Strengthening the Heart of Good Leadership*. San Fransisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Lickona, T. (2020). *Educating for Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab)*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Mulholland, M. Robert. (2016). *Invitation to a Journey*. Illionis: InterVarsity Press.
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhrudin, A. (2023c). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19.
- Nast, T. (2016). “The 11 Principles of Character.” *Journal of Character Education* 16, no. 2, 11-18.
- Noddings, N. (2002). *Educating Moral People: A Caring Alternative to Character Education*. New York: Techers College Press.
- Nurkadri., Purba, Feby V., Hutagalung, Elisa R., Indah, Ela F., Meliala, Haganta A.B., & Gabriel, B. (2023). “Pendidikan Karakter di SMA Gajah Mada Medan: Kajian Tentang Kebiasaan Positif dan Peraturan Sekolah.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 3 (3), 3731–3742.
- Rahayu, D. W., & Taufiq, M. (2020). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LIVING VALUES EDUCATION (LVE) DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1305–1312.
- Rezkiiana, Nur M., Manda, D., & Awaru, Andi O.T. (2023). “Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Mata Pelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bosowa School Makassar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3), 23941-23954.
- Stufflebeam, D., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York: The Guilford Press.
- Stufflebeam, Daniel L., & Coryn, Chris L.S. (2014). *Evaluation theory, models, and applications, second edition*. San Francisco: Jossey Bass.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Whitney, Donald S. (2014). *Spiritual Disciplines for the Christian Life Study Guide*. Tyndale House.
- Widianing, O. J. (2018c). Pendidikan Kristen di Sekolah: Sebuah Tugas Ilahi Dalam Memuridkan Jiwa. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 1(1).
- Widodo, H. (2019). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH MACANAN SLEMAN YOGYAKARTA. *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*.
- Yang, F. (2018). *Pendidikan Kristen*. Jakarta: Momentum.